

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tulisan yang telah dikerjakan oleh peneliti untuk memperlihatkan bagaimana persepsi orang tua Muslim terhadap makna intimitas pada penggemar K-Pop. Tulisan ini juga menunjukkan seberapa aktif para orang tua Muslim ini yang telah peneliti observasi selama penelitian. Beberapa point di bawah ini merujuk kepada keseluruhan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Mengenal budaya penggemar K-Pop terutama pada orang tua Muslim tidak hanya sebatas menyukai saja. Kegemaran mereka terhadap K-Pop lebih kepada bagaimana cara penggemar melakukan interaksi kepada penggemar K-Pop lainnya. Dalam hal ini, mereka mengenal K-Pop untuk sebagai hiburan semata.
2. Terkait persepsi penggemar khususnya dari sudut pandang orang tua Muslim menganggap bahwa hubungan agama dengan kegemarannya pada K-Pop tidak bisa menjadi tolak ukur seberapa ketaatannya terhadap agama. Orang tua Muslim berpendapat bahwa apa yang mereka sukai, termasuk K-Pop pun selagi tidak melanggar aturan agama dan tetap beribadah sesuai ajaran yang telah berlaku tidak ada keraguan dalam diri mereka.

3. Makna intimitas digambarkan sebagai dasar bagaimana penggemar memiliki rasa pada praktik keintiman. Makna intimitas bisa dibangun secara bersamaan, baik melalui sosial media Twitter atau pun pertemuan secara *face to face*. Makna intimitas menjadi bagian dari penggemar dalam mengungkapkan rasa kasih sayang kepada idol yang disukainya.
4. Penggemar K-Pop memiliki gaya hidup konsumen yang mereka lakukan untuk memenuhi hobi dan juga mereka melihat dari *design* yang menarik perhatian, sehingga memutuskan untuk membelinya. Selain untuk memenuhi keinginan penggemar dalam membeli pernak-pernik K-Pop, mereka cenderung untuk menghargai dan kecintaannya terhadap idol favoritnya.

## **5.2 Saran**

Pada dasarnya pada hasil sebuah penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat saran dari peneliti, yaitu:

### **5.2.1 Saran Praktis**

Sebagai penggemar K-Pop dan seorang Muslim perlu membedakan antara kehidupan untuk kesenangan semata dan juga hubungannya dengan Tuhan. Menjadi penggemar K-Pop memang tidak ada salahnya, melihat banyak sudut pandang dan melakukan interaksi melalui media sosial dapat menjadi suatu perkembangan dari awal pengenalan.

### **5.2.2 Saran Akademis**

Penelitian ini diharapkan memberi referensi lain kepada peneliti lain dan menjadi pembanding pada penelitian selanjutnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif serta memanfaatkan Analisis Hermeneutika milik John B. Thompson, sebagai panduan untuk memperdalam bagaimana ideologi dengan proses interpretasi dalam makna intimitas yang dibangun dalam interaksi relasi termediasi pada penggemar K-Pop oleh orang tua Muslim melalui media sosial. Dalam penelitian ini membuka selebar-lebarnya untuk peneliti lain untuk lebih mengembangkan kembali terhadap apa yang terjadi di masyarakat sekitar, khususnya untuk para orang tua Muslim.